

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi umat Islam, pendidikan Islam diyakini sebagai media terpenting untuk membawa manusia kepada tujuan hidupnya. Sebab diyakini melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain secara konstruktif. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan waktu yang panjang, bahkan telah dilontarkan suatu konsep yang membenarkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*).¹

Melalui proses pendidikan, manusia mengfusikan dirinya sebagai khalifah di bumi yang dilandasi atas dasar fitrah yang melekat pada dirinya.² Perintah Al-Qur'an agar manusia memperhatikan segala sesuatu yang ada di alam semesta memerlukan observasi dan eksperimentasi, sehingga diperoleh ilmu pengetahuan. Aktivitas-aktivitas ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan alatnya berupa ilmu pengetahuan. Demikian pula, upaya mencapai derajat takwa dan cara mendapatkan kebahagiaan akhirat dan dunia memerlukan sarana tersebut.³ Islam juga menghendaki adanya profesionalisme seorang pendidik dalam mengelola pendidikan, sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari, yang berbunyi : “ Bila

¹ B. Suryo Subroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, 2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hal.24.

² Abdurrahman Shalih Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an Serta Implementasinya*, 1 (Bandung: diponegoro, 1991), hal.67.

³ J. Suyuti Pulungan, *Sejarah Pendidikan Islam*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2019), hal.7.

suatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancuran”(HR. Bukhari).

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik yang diserahkan oleh orangtua kepada pihak sekolah agar mempunyai kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁴

Yang berperan dalam proses pembelajaran dalam sekolah adalah seorang guru atau pendidik yang mendidik peserta didik. Guru mempunyai peranan utama sebagai komponen inti dalam proses pendidikan. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar di sekolah. Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.

Guru dapat menjadi seorang pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, perencana, motivator dan konselor. Hal tersebut bukan hanya dapat dilakukan di dalam ruang kelas saja akan tetapi di luar kelas, kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Bandung: Rineka Cipta, 1993), hal.14.

juga dapat dilakukan oleh seorang guru. Terutama sebagai seorang fasilitator guru dapat memfasilitasi hal yang dapat menarik bakat dan minat siswa. Seperti halnya dalam ekstrakurikuler keagamaan. Mengembangkan minat dan bakat siswa di dalam ranah agama sangatlah susah. Karena minat mereka yang sangat banyak dalam pelajaran umum atau kegiatan diluar keagamaan seperti ekstrakurikuler olahraga, pramuka dan kesenian. Bagi mereka pelajaran agama yang telah mereka dapatkan di dalam kelas oleh gurunya sudahlah cukup untuk menambah pengetahuannya. Hal ini yang menjadi PR bagi guru agama atau PAI. Bagaimana agar minat dan prestasi dapat terciptakan juga diluar kelas.

Sama halnya dalam kurikulum merdeka belajar yang memberi jalan agar siswanya dapat menambah *skill* nya akan tetapi bukan berarti peran guru tidak ada sama sekali. Mereka tetap butuh peran guru yang menjadi fasilitator atau demonstrator yang dapat membina dan memberikan jalan sekaligus meningkatkan bagi minat dan bakatnya.

Bermula pada masalah pendidikan yang berkembang semakin kompleks ini yang menjadi tantangan, utamanya dalam upaya mengantarkan lulusan anak didik agak tidak tersisihkan di era globalisasi yang makin kompetitif sekarang ini. Untuk menjawab tantangan globalisasi tersebut, harus diciptakan *system* pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas lulusan. Agar memiliki peningkatan prestasi dan memiliki nilai lebih dalam bidang akademik maupun non akademik, untuk melahirkan generasi unggul, cerdas, kompetitif dan berkarakter, serta memiliki nilai kemampuan daya saing yang tinggi.

Seperti pada sekolah MA Permata Mojokerto, dijelaskan oleh waka kurikulum yakni Ustadzah Fitri bahwasanya pembelajaran agama Islam tidak hanya bereorientasi di kelas saja atau dalam bidang akademik akan tetapi juga pembelajaran agama Islam dapat ditunjang dengan pembelajaran di luar kelas. Adapun program di sekolah MA Permata Mojokerto seperti BPI (bina pribadi Islam) yang dilaksanakan setiap pekan sekali pada hari Kamis yakni sebagai kurikulum wajib ini dilakukan oleh semua siswa/siswi seluruh kelas di sekolah MA Permata Mojokerto. Kegiatan ini juga membantu siswa dalam kegiatan non akademik dibidang PAI seperti tahfidz, MTQ, Syarhil dan Fahmil serta olimpiade PAI.

Prestasi juga didapatkan oleh para siswa/siswi di MA Permata Mojokerto dalam bidang prestasi non akademik antara lain: memenangkan 2 Silver Medal dan 1 Gold Medal pada lomba olimpiade cabang PAI di Nasional Islamic Education Senior High School Level Organized by Edutainer Nusantara 2022. Dengan adanya prestasi yang didapatkan oleh beberapa siswa/siswi dibidang PAI aka menambah minat Tarik siswa pada pembelajaran PAI. Palsanya banyak dari siswa/siswi sekarang yang lebih berminat pada bidang pelajaran umum. Minat Olimpiade pada pembelajaran agama sangatlah rendah, dengan peningkatan prestasi dibidang non akademik ini akan sangatlah membantu siswa maupun guru dalam mengembangkan pendidikan agama Islam.

Oleh karena itu, setiap pendidik harus menguasai materi pelajaran yang diampunya dan dapat menyampaikan materi tersebut secara efektif dan efisien kepada peserta didik. Agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya

tersebut dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang siapa peserta didik, serta bagaimana menyampaikan materi tersebut dengan baik. Untuk itu, pendidik perlu mendalami kemampuan yang berkaitan dengan cara menyajikan materi yang menarik, teratur dan terpadu. Hal ini sesungguhnya merupakan bagian yang terintegrasi dengan kinerja mengajar seorang pendidik untuk segala jenis dan jenjang pendidikan.⁵

Dengan prestasi non akademik yang diraih oleh siswa-siswi dapat memudahkan mereka mengimplementasikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah masyarakat karena tujuan dari prestasi non akademik adalah agar meningkatnya minat, bakat dan kreativitasnya dapat berkembang dan tersalurkan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian yang peneliti angkat ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Permata Mojokerto?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari fokus penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama Islam untuk

⁵ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," 2017, hal.185.

meningkatkan prestasi non akademik siswa di MA Permata Mojokerto.

2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa olimpiade PAI.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kaum pelajar serta insan akademi dan juga menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang menambahkan khazanah pengetahuan dan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam khususnya dalam model pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru bidang studi

Memahami penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam, Memberikan evaluasi agar implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam efektif sehingga mampu melahirkan peserta didik dengan prestasi yang tinggi.

- b. Bagi kepala sekolah

Digunakan untuk bahan rencana, pelaksanaan, inovasi dan evaluasi serta tindakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik pada penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam, Sebagai wadah pemberian motivasi kepada guru

untuk lebih maksimal sehingga pembelajaran lebih fokus.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberi masukan serta informasi kepada sekolah Madrasah Aliyah Permata Mojokerto yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

d. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memahami penerapan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

e. Bagi masyarakat dan orang tua

Penelitian ini dapat memberi gambaran dan informasi kepada masyarakat dan orang tua terkait penerapan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi non akademik.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk menyelesaikan penelitiannya.

E. Orisinalitas Penelitian

Pembahasan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa merupakan sebuah permasalahan yang ada sejak dahulu. Sehingga penelitian ini bukan sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa skripsi yang telah mengkaji tentang tema

tersebut, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Anita Dwi Lestari

Program Studi Kebijakan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *“Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro”* yang ditulis tahun 2017. Skripsi ini membahas permasalahan tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik dan masalah-masalah yang muncul dalam partisipasi tersebut. Fokus penelitian skripsi ini ialah bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro. Hal tersebutlah yang menjadi pembeda dengan skripsi yang akan saya tulis. Persamaan antara keduanya ialah pada penelitiannya menggunakan jenis kualitatif, namun untuk jenis pendekatannya berbeda Anita Dwi menggunakan deskriptif sedangkan penulis menggunakan study kasus.⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Fatih Nashrul Islami

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjudul *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung”* ditulis pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Focus penelitian ini yaitu

⁶ Anita Dwi Lestari, “Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak Di Smp Negeri 2 Pracimantoro” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

bagaimana peran guru sebagai pembimbing, fasilitatif serta motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan. Persamaan antara keduanya ialah pada penelitiannya menggunakan jenis kualitatif, namun untuk jenis pendekatannya berbeda Fatih Nashrul menggunakan deskriptif sedangkan penulis menggunakan studi kasus.⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Rian Tika Sari

Program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lamapung Timur”* ditulis pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas. Fokus penelitian skripsi ini yaitu bagaimana upaya guru serta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas. Perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada pembelajaran di dalam kelas sedangkan persamaannya adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan⁸

⁷ Fatih Nashrul Islami, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2018).

⁸ Tika Sari Rian, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan Kelas Di SMP Negeri 3 Batanghari Lamapung Timur” (Lampung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

Table 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Data Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anita Dwi Lestari, <i>“Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro”</i> 2017. Universitas Negeri Yogyakarta.	a. Cara meningkatkan prestasi Non Akademik b. Penelitian kualitatif	Fokus penelitian partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik dan masalah-masalah yang muncul dalam partisipasi tersebut.	Partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik anak sangatlah penting baik berupa partisipasi fisik maupun non fisik. Partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi non akademik anak sangatlah penting baik berupa partisipasi fisik maupun non fisik. Partisipasi tersebut bisa berupa mengantar atau mendampingi anak ketika kompetisi, menyediakan fasilitas pendukung serta

				memberi dukungan dan perhatian dalam segala hal..
2.	Fatih Nashrul Islami, “ <i>Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung</i> ” 2018. Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	<p>a. Cara meningkatkan prestasi Non Akademik</p> <p>b. Penelitian kualitatif</p>	Fokus penelitian ini yaitu bagaimana peran guru sebagai pembimbing, fasilitatif serta motivator dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan.	Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan prestasi non akademik dengan memberikan pengajaran dan pelatihan sedang sebagai fasilitator guru memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa terkait sumber pengetahuan dan media pembelajaran siswa.
3.	Rian Tika Sari, “ <i>Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Pengelolaan</i>	<p>a. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.</p> <p>b. Penelitian Kualitatif</p>	Fokus penelitian terhadap peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.	Upaya guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar melalui pengelolaan kelas yaitu dengan pemberian motivasi,

	<p><i>Kelas di SMP Negeri 3 Batanghari Lamapung Timur” 2018.</i></p> <p>Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung.</p>			<p>pendekatan, kerja kelompok, pemberian hukuman, menuntun dan mengarahkan.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penjelasan definisi istilah agar pembahasan dalam proposal ini terfokus pada permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya perbedaan persepsi. Berikut gambaran mengenai istilah yang berkaitan dengan judul, yakni:

1. Peran Guru

segala bentuk ikut sertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah upaya sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada murid, dengan segala sumber pengajaran yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadist dalam rangka memahami, meyakinkan, mengamalkan serta mengetahui ajaran agama islam.

3. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik di luar jam

kurikuler atau dapat disebut kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini peneliti memfokuskan pada prestasi olimpiade PAI.



